**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MENGKENDEK KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA**

*THE ROLE OF THE PRINCIPAL IN BUILDING TEACHERS’ PERFORMANCE*

*AT SMP NEGERI 1 MENGKENDEK IN MENGKENDEK SUBDISTRICT*

*OF TANA TORAJA DISTRICT*

**DANIEL TA’DUNG**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**

**ABSTRAK**

DANIEL TA’DUNG. 2014. Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Mengkendek Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja (Dibimbing oleh Chalid Imran Musa dan Jumadi Tangko).

Oleh karena itu fokus masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Manajer dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek? 2) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Administrator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek? 3) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Motivator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek? 4) Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek?. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Manajer dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek; 2) untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Administrator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek; 3) untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Motivator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek; 4) untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data adalah kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru dan pegawai. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif tentang peran kepala sekolah dalam membangun kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran kepala sekolah sebagai Manajer dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek sudah maksimal, 2) Peran kepala sekolah sebagai Administrator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek telah terwujud, namun perlu ditingkatkan pengadaannya, 3) Peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek telah dilaksanakan, namun perlu ditingkatkan pelaksanaannya. 4) Peran kepala sekolah sebagai Motivator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek sudah terwujud.

**ABSTRACT**

DANIEL TA’DUNG. 2014. *The Role of the Principal in Building Teacher’ Performance at SMPN 1 Mengkendek in Mengkendek Subdistrict of Tana Toraja District* (supervice by Chalid Imran Musa and Jumadi Tangko).

The study aims at examining (1) the role of the principal as the manager in building teachers’ performance at SMPN 1 Mengkendek, (2) the role of the principal as the administrator in building teachers’ performance at SMPN 1 Mengkendek, (3) the role of the principal as the motivator in building teachers’ performance at SMPN 1 Mengkendek, and (4) the role of the principal as the supervisors in building teachers performance at SMPN 1 Mengkendek.

The study is a descriptive quaitative. The data sources of the study were the principal, vice principal, teachers, and administrators. Data were collected through interview, observation, and documentation. Data were analyzed descriptivey on the roles of the principal in buiding teachers performance.

The result of the study reveal that (1) the role of the principal as the manager in building teachers’ performance at SMPN 1 Mengkendek has been maximal, (2) the role of the principal as the administrator in building teachers’ performance at SMPN 1 Mengkendek has been existed but still needs to be improved, (3) the role of the principal as the motivator in building teachers performance at SMPN 1 Mengkendek has been conducted but still nees to be improved on the implementation, and (4) the role of the principal as the supervisors in building teachers performance at SMPN 1 Mengkendek has been existed.

**PENDAHULUAN**

**Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Manajer, Administrator, Supervisor, dan Motivator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek?

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah: Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Manajer, Administrator, Supervisor, dan Motivator dalam membangun kinerja guru SMP Negeri 1 Mengkendek.

**Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini secara akademik diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu: Menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang relevan dan Menambah wawasan berpikir bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam membangun kinerja guru.

**Tinjauan Pustaka**

**Pengertian Manajemen**

Wahjosumidjo (2011) mendefinisikan “manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Terry (Sudarwan Danim 2002:164) mendefinisikan “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, aktuasi, pengawasan; baik sebagai ilmu maupun seni, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

**Fungsi Kepemimpinan**

Rifai (2003: 23) menyatakan bahwa pemimpin yang baik adalah ”Mereka yang selain memiliki kemampuan pribadi baik berupa sifat maupun bakat, juga mampu membaca keadaan pengikut dan lingkungannya”. Menurut Suganda (1981: 93) pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu ”berjalan” di muka memberikan contoh-contoh tentang baimana seharusnya bekerja, bagaimana harus berdisiplin dan bagaimana harusnya mengabdi kepada kepentingan umum, kepentingan segenap anggota organisasi.

**Kepala Sekolah sebagai Manajer**

Menurut Siswanto (2009:13) mengatakan manajer adalah “ seorang yang bertindak sebagai perencana, pengorganisasi, pengarah, pemotivasi, serta pengendali orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan”. Syaiful Sagala (2012:141) mengemukakan: “perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.” Menurut Oteng Sutisna (Sagala 2012) menyatakan bahwa “pengorganisasian sebagai kegiatan penyusunan struktur dan pembentukan hubungan-hubungan agar diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama”. Menurut Terry ( Sagala 2012) mengartikan penggerak yaitu “merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.” Sagala (2012:59) mengemukakan arti pengawasan menurut beberapa pendapat: (1) Oteng Sutisna mengatakan pengawasan ialah proses dengan mana administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, jika tidak maka pennyesuaian yang perluh dibuatnya; (2) Hadari Nawawi menegaskan bahwa pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektifitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan.

**Kepala Sekolah sebagai Administrator**

Menurut pendapat beberapa-beberapa pakar dalam Syaiful Sagala mengemukakan pengertian administrasi: (1) Newman (1951) mengatakan bahwa administrasi dapat dipahami sebagai pembimbingan, kepemimpinan dan pengawasan usaha-usaha suatu kelompok orang-orang ke arah pencapaian tujuan bersama, (2) Sondang P. Siagian (1985) mengatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, (3) The Liang Gie (1983) mengemukakan bahwa administrasi sebagai proses yaitu keseluruhan proses yang berupa kegiatan-kegiatan, pemikira-pemikiran, pengaturan-pengaturan sejak dari penentuan tujuan sampai penyelenggaraan sehingga tercapai tujuan tersebut.

Daryanto (2008:52) mengemukakan beberapa prinsip administrasi penyimpanan peralatan dan perlengkapan pengajaran sekolah yaitu:

“(1) Semua alat-alat dan perlengkapan harus disimpan di tempat-tempat yang bebas dari faktor-faktor perusak seperti: panas, lembab, lapuk, dan serangga; (2) harus mudah dikerjakan baik untuk penyimpanan maupun yang keluar alat; (3) mudah didapat bila sewaktu-waktu diperlukan; (4) semua penyimpanan harus diadministrasikan menurut ketentuan; (5) harus diadakan inventarisasi secara berkala; (6) tanggung jawab untuk pelaksanaan yang tepat dari tiap-tiap penyimpanan harus dirumuskan secara terperinci dan dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang berkepentingan”.

**Kepala Sekolah sebagai Supervisor**

Daryanto (2005) mengemukakan pengertian dari supervisi menurut beberapa-beberapa pendapat antara lain;

“(1) P. Adams dan Frank G. Dickey mengatakan supervisi adalah suatu program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran; (2) Alexander dan Saylor mengatakan supervisi adalah suatu program *inservice education* dan usaha memperkembangkan kelompok secara bersama; (3) Boardman mengatakan supervisi adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti, dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi moderen”.

**Kepala Sekolah sebagai Motivator**

Mulyasa (2011) mengemukakan bahwa “lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya”. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal serta suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan.

**Metode Penelitian**

**Jenis dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tana Toraja yang terletak di Jalan Sitarda no. 320. Kelurahan Rantekalua’ Kecamatan Mengkendek Propinsi Sulawesi Selatan tepatnya di SMP Negeri 1 Mengkendek.

**Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Administrator, Supervisor, dan Motivator dalam membangun kinerja guru di SMP Negeri 1 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.

**Sumber Data** utama dalam peneliti ini yakin kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa orang guru.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ditempuh beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

**Teknik Analisis Data**

Teknik Anlisis data dilakukan Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan.

**Teknik Pengabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi dan Member check

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membangun kinerja guru**

Wawancara dengan Bapak Ax. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek tentang perencanaan, Tanggal 15 Pebruari 2014, mengatakan bahwa;

“...Ya, untuk pengembangan sekolah ke depan pertama yang saya bentuk adalah tim pengembang sekolah (TPS) yang terdiri atas unsur dewan guru, dan komite sekolah, kedua; menetapkan tujuan organisasi, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan serta strategi dan cara ketiga; hasil rumusan diputuskan bersama melalui rapat dewan guru, dalam rapat itu ditetapkan rencana pengembangan sekolah (RPS) jangka panjang (4 tahunan). dan jangka pendek (1 tahunan), dan yang keempat; menetapkan sasaran jangka panjang dan saaran jangka pendek. sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak DP. Wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada tanggal 15 Pebruari 2014, mengatakan bahwa “...Ya, rencana pengembangan sekolah disusun berdasarkan hasil rumusan tim yang terdiri atas beberapa unsur yaitu; Kepala sekolah, guru, komite sekolah. Dari hasil yang telah dirumuskan tim dibawa ke forum rapat dewan guru untuk ditetapkan menjadi rencana pengembangan sekolah jangka panjang (8 tahun), menengah (4 tahun), dan jangka pendek (1 tahun).

**Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam membangun kinerja guru**

Wawancara dengan Bapak Ax, kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa, Tanggal 11 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, untuk terlaksananya kegiatan di sekolah dengan baik maka saya melengkapi struktur organisasi yang mana didalamnya terdiri atas wakil kepala sekolah, wakil kepala urusan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, kepala-kepala laboratorium, wali kelas, juga termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diperkuat oleh LM. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMP Negeri 1 Mengkendek pada tanggal 11 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka setiap awal tahun pelajaran saya melakukan pembagian mata pelajaran, jumlah jam kepada semua guru berdasarkan latarbelakang disiplin ilmunya.

Wawancara dengan Bapak Ax, kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa, Tanggal 11 Maret 2014, beliau mengatakan bahwa:

“...Ya, untuk sarana prasarana saya tugaskan kepada wakil kepala sekolah urusan sarana prasaran mulai dari menyusun rencana kegiatan, kemudian mendata, mengatur semua aset sekolah dan kerja sama dengan semua guru yang diberi tugas sebagai kepala laboratorium dan dilaporkan secara tertulis setiap akhir semester untuk tindaklanjuti oleh kepala sekolah terutama dalam hal pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana. Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti dapat mengemukakan bahwa pengelolaan administrasi sarana prasarana yang dilakukan SMP Negeri 1 Mengkendek telah dilakukan dengan baik dengan memfungsikan wakil kepala sekolah untuk mendata keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Wawancara dengan Bapak Ax, kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa, Tanggal 11 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, untuk pengelolaan keuangan di sekolah setiap awal tahun pelajaran saya bersama dengan tim penyusun anggaran merumuskan Rencana kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), setelah dirumuskan oleh tim yang terbentuk, dalam rapat yang dihadiri oleh semua dewan guru bersama dengan tim ditetapkan untuk digunakan. Dalam pengelolaan keuangan di sekolah misalnya bendahara BOS, bendahara Pendidikan gratis saya menempatkan tenaga-tenaga yang tau tentang keuangan dan yang bisa mengoperasikan komputer, jujur dan bertanggungjawab, kemudian menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara teretulis setiap triwulan. Keterangan di atas diperkuat oleh MRB, bendahara Pendidikan Gratis SMP Negeri 1 Mengkendek pada wawancara tanggal 18 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, dalam pengelolaan keuagan di sekolah saya berpedoman pada pengelolaan keuangan sesuai dengan juknis pendidikan gratis yang dikeluarkan dari propinsi, setiap saya menerima juknis pendidikan gratis disitu suda diatur apa-apa yang menjadi sasaran pembiayaan serta cara pelaporan. Kemudian saya buat laporan pertanggungjawaban setiap tiga bulan dalam rangkap tiga, satu sebagai arsip di sekolah dan masing-masing satu rangkap dikirim ke Inspektorat keuangan daerah dan Dinas Pendidikan.

**Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membangun kinerja guru**

Wawancara dengan Bapak Ax. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa tanggal 25 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, dalam perencanaan program supervisi saya membentuk tim supervisi yang membantu saya dalam melaksanakan supervisi baik supervisi akademik maupun supervisi kunjungan kelas, kemudian dirumuskan rencana pelaksanaan supervisi, setelah itu baru dibuat jadwal supervisi kemudian mengimpormasikannya kepada guru-guru kapan waktunya untuk dilaksanakan disupervisi, dan untuk apa supervisi itu dilakukan. Gambaran tentang perencanaan program supervisi yang dilakukan di sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak DP. Wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada tanggal 25 Maret 2014, mengatakan bahwa:

Setiap tahun dibentuk tim supervisi yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan seorang guru senior yang berkompeten dalam membantu kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi, kemudian kepala sekolah membuat jadwal supervisi dan membuat uraian tugas kepada semua tim untuk dilaksanakan.

Wawancara dengan Bapak Ax. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa tanggal 25 Maret 2014, mengatakan bahwa:

“...Ya, dari hasil supervisi yang diperoleh baik supervisi akademik yang berhubungan dengan kelengkapan dari perangkat pembelajaran guru maupun hasil pengamatan di kelas, hasilnya dirumuskan untuk mengetahui apakah guru yang disupervisi sudah baik atau masih perlu perbaikan baik dari segi kelengkapan administrasi pembelajaran maupun saat melakukan pembelajaran di kelas, dan tindak lanjut bagi guru yang masih kurang dipanggil untuk dikasih pembinaan, dan bagi guru yang sudah memenuhi standar dimotivasi untuk tetap bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak DP. Wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada tanggal 25 Maret 2014, mengatakan bahwa:

Setelah Tim supervisi mengisi format penilaian yang disiapkan oleh sekolah maka dirumuskan hasil yang diperoleh pada saat supervisi baik supervisi akademik maupun hasil pemantauan di kelas, kemudian antara tim dengan yang disupervisi mengadakan pertemuan, setelah itu menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki baik dari segi administrasi pembelajaran maupun cara menyampaikan pembelajaran di kelas.

**Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam membangun kinerja guru**

Wawancara dengan Bapak Ax. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek pada hari selasa tanggal 15 April 2014, mengatakan bahwa:

Salah satu upaya untuk saya lakukan adalah saya berusaha memahami kebutuhan mereka, serta mengimbangi kerja mereka dengan memberikan insetif kepada guru sesuai dengan beban kerjanya, dan saya berusaha untuk menjadi contoh dalam hal kedisiplinan di sekolah terutama kehadiran tepat waktu di sekolah termasuk juga waktu pulang sekolah.

**Pembahasan**

**Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membangun kinerja guru**

Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Kepala sekolah harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi juru penengah dalam memecakan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pidarta ( 2011 : 2 ) bahwa:

ada empat fungsi seorang manajer, keempat fungsi itu adalah (1) perencanaan yaitu merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah, (2) pengorganisasian yaitu mengorganisasi orang dan perlengkapanlainnya agar hasil perencanaan di atas dapat berjalan, (3) penggerak yaitu menggerakkan dan memotivasi para personalia agar berkerja dengan giat dan antusias, (4) pengendalian yaitu mengendalikan proses kerja dan hasil kerja agar tidak menyimpang dari rencana semula dan kalau segera dapat diperbaiki.

Menganalisis hasil wawancara informan mengenai hal ini, terlihat bahwa peran kepala sekolah sebagai Manajer di SMP Negeri 1 Mengkendek dalam hal perencanaan sudah terwujud, hal ini didukung dengan dibentuknya tim pengembang sekolah (TPS). Hal ini sesuai dengan informan yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ax yang mengatakan bahwa:

Untuk pengembangan sekolah ke depan, pertama; yang kami bentuk adalah tim pengembang sekolah (TPS) yang terdiri atas unsur dewan guru, dan komite sekolah, kedua; menetapkan tujuan organisasi, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan serta strategi dan cara ketiga; hasil rumusan diputuskan bersama melalui rapat dewan guru, dalam rapat itu ditetapkan rencana pengembangan sekolah (RPS) jangka panjang (4 tahunan). dan jangka pendek (1 tahunan), dan yang keempat; menetapkan sasaran jangka panjang dan saaran jangka pendek. Menganalisis hasil wawancara informan mengenai hal ini, terlihat bahwa peran kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mengkendek memberikan penghargaan berupa hadiah. Sehingga tugas bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sangat terkait dengan pemahaman kepala sekolah tentang kebutuhan bawahannya. Hal ini sesuai dengan informan yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ax yang mengatakan bahwa:

Salah satu upaya yang saya lakukan adalah saya berusaha memahami kebutuhan mereka, memberikan hadiah melalui penghargaan, serta mengimbangi kerja mereka dengan memberikan insetif kepada guru sesuai dengan beban kerjanya.( data wawancara tanggal 15 Pebruari 2014).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa penggerakan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dapat membangkitkan motivasi kerja meraka, disebabkan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam menggerakkan bawahannya dilakukan dengan memahami kondisi setiap bawahan, serta mengimbangi kerja dengan insentif sehingga bawahan (guru) dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggungjawab.

**Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam membangun kinerja guru**

Kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang kurikulum harus diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan praktikum, dan penyusunan kelengkapan data administrasi kegiatan belajar mengajar. Kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2012:41) mengatakan bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah:

1)Tujuan yang dikehendaki harus jelas, makin operasional tujuan, makin mudah terlihat dan makin tepat program-program yang dikembangkan untuk mencapai tujuan; 2) program itu sederhana dan fleksibel; 3) Program yang disusun dan dikembangkan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan; 4) program yang dikembangkan harus menyeluruh dan harus jelas pencapaiannya; 5) harus ada koordinasi antarkomponen pelaksana program di sekolah.

Dari data yang dikumpulkan dapat dikaji bahwa kepala sebagai administrator dalam pengelolaan pengajaran (kurikulum) di sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian kurikulum dalam hal kegiatan belajar mengajar telah berjalan dengan efektif. Sejalan yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Mengkendek dalam hal pengelolaan kurikulum di sekolah telah direncanakan, dilaksanakan dengan melibatkan wakil urusan kurikulum di sekolah dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran serta kelengkapan data administrasi kegiatan belajar peserta didik telah terwujud untuk mencapai tujuan.

**Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membangun kinerja guru**

Untuk dapat melaksanakan supervisi pembelajaran pada satuan pendidikan dengan baik maka kepala sekolah diharapkan dapat menyusun program supervisi, yang dimulai dari penyusunan jadwal supervisi, sasaran supervisi dan pelaksana supervisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Imron (2011:15) bahwa:

Tanggungjawab supervisi pembelajaran berada di tangan supervisor, yang termasuk supervisor adalah kepala sekolah, penilik sekolah, pengawas sekolah, dan supervisor lainnya. Menganalisis hasil wawancara informan mengenai hal ini, terlihat bahwa hasil supervisi di SMP Negeri 1 Mengkendek yang diperoleh kepala sekolah selalu ditindaklanjuti, hal ini sangat terkait karena kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah telah berfungsi dengan baik.

**Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam membangun kinerja guru**

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah (2012) Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja, motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan teori yang relevan dan hasil penelitian yang ditemukan di lokasi, baik berupa data wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMP Negeri 1 Mengkendek dalam hal pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, dan penghargaan kepada tenaga pendidik telah terwujud dimana kepala sekolah memotivasi guru berupa pemberian penghargaan bagi yang berprestasi, dan pembinaan serta teguran bagi guru yang lalai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran kepala sekolah sebagai Manajer, Administrator, Supervisor, dan Motivator di SMP Negeri 1 Mengkendek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek dalam melakukan peran sebagai Manajer telah dilaksanakan dengan baik. Dalam Perencanaan penyusunan program pengembangan sekolah melibatkan komite dan guru, pengorganisasian yaitu menempatkan personil sesuai dengan potensi serta membuat uraian tugas, kepala sekolah sebagai penggerak berupaya mengimbangi pemberian insentif dengan kerja, Pengawasan kepala sekolah dilakukan untuk mengotrol tugas yang diinstruksikan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek dalam melakukan peran sebagai Administrator telah dilakukan yaitu melalui pengelolaan administrasi pembelajaran (kurikulum) dengan memfungsikan wakil urusan kurikulum, pengelolaan administrasi peserta didik dengan melibatkan urusan kesiswaan, pengelolaan administrasi sarana prasarana dengan melibatkan urusan sarana prasarana, dan pengelolaan administrasi keuangan dengan memberdayakan tenaga yang bisa mengelola keuangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek dalam melakukan peran sebagai Supervisor telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan merencanakan program supervisi yang meliputi pembentukan tim supervisi, penyusunan jadwal, Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui supervisi akademik dan supervisi kunjungan kelas yang disosialisasikan kepada guru-guru, serta tindaklanjut dari hasil supervisi yang berupa pembinaan dan pemberian motivasi, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mengkendek dalam melakukan peran sebagai Motivator telah dilakukan dengan baik yaitu dengan pemberian motivasi berupa insentif, penghargaan berupa piagam kepada guru yang berprestasi dan pembinaan kepada guru yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik untuk semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.

**Ucapan Trima Kasih**

Penulis patut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Prof. Dr. Chalid Imran Musa,M.Si. dan Dr. Jumadi Tangko,M.Pd selaku pembimbing, Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ratmawati T.,M.Pd dan Dr. Sulaiman Samad, M.Si selaku penguji yang banyak memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Melalui kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada: Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), Prof. Dr. H. Jasruddin, M.Si, Direktur Pascasarjana, penanggungjawab utama PPs, Prof. Dr. Suradi Tahmir, M.S., Asisten Direktur I, penanggungjawab bidang akademik, dan Prof. Dr. Andi Ihsan, M.Kes. Asisten Direktur II, penanggungjawab bidang keuangan. Dr. Sulaiman Samad, M.Si, Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan kekhususan Manajemen Pendidikan yang banyak memberikan masukan dan koreksi untuk penyempurnaan tesis ini. Bapak Alexander, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Mengkendek sebagai tempat penelitian dan merupakan sumber data dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Danim, Sudarmawan. 2002. *Inovasi Pendidikan: Upaya Peningkatan profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2006 tentang Sandar Kompetensi Kepala Sekolah*

Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Gaffar, M.Fakry. 1987. *Perencanaan Pendidikan Teori dan Praktek*. Depdikbud : Direktorat Pendidikan Tinggi.

Hamalik O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Handoko, T.Hani. 1998. *Manajemen*. Yokyakarta: BPFE Yokyakarta.

Imron, A. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Indar, H.M. Djumberansjah. 1995. *Perencanaan Pendidikan: Strategi dan Implementasinya*. Surabaya: Karya Abditima

Kartini. 2011. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Malayu P.S Hasibuan 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta

Muhaimin., Suti’ah., & Prabowo, Sugeng, Listyo 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pidarta Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Sagala, Syaiful. 2012a. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ . 2012b. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ .2013. *Memahami Organisasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sahertian, Piet A. 2008. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya*.*

Siswanto, B. H. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Siagian, Sondang P. 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2010. Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Diadit Madia.

Terry, R. G. & Rue, W. L. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Terry, R.G. 1977. *Principles of Management, Terjemahan Winarni*. Bandung: Penerbit Alumni, 1986.

Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahjosumidjo 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada